

## Tersesat di Emaus

Ditulis oleh Henry Sujaya Lie  
Sabtu, 18 April 2009 11:59

---

Aku berjalan menuju Emaus  
7 mil menjauh dari Yerusalem  
Kutinggalkan semuanya  
Lelah dan bingung merasuk  
Perih rasa tertipu dan terhina

Aku bercakap, aku berdebat

Segala, semua yang telah terjadi  
Tapi Dia ku tak lihat  
dan segala sesuatu serasa konyol

Tak kusadari  
Tuhan ada sertaku  
la berjalan seperti seorang asing  
Tak kukenali suaraNya dan wajahNya  
yang mendekat padaku

Sebuah asa telah mati dalam jiwaku  
Sebuah perjalanan yang panjang  
Sosok pendekar yang kini terluka

Menuju redup remang senja  
dan sebuah hari telah berlalu  
Tuhan tinggal sertaku, tapi Dia tak kulihat

Sampai Dia semeja denganku  
memecah roti setelah memberkati  
terbukalah mataku  
Oh, itu Dia!T

Kini dari pandanganku Dia menghilang  
Tapi kobar api Dia nyalakan di hatiku  
Bangkitlah aku saat itu juga

## Tersesat di Emaus

Ditulis oleh Henry Sujaya Lie  
Sabtu, 18 April 2009 11:59

---

*menuju Yerusalem...*

( *Lukas 24:13-43*)

\*\*\*\*\*

Bunyi weker tak henti masuk ke mimpiku di pagi hari. Huh..hal apa yang lebih menyebalkan daripada bangun di saat masih ngantuk? Dan apa yang lebih enak daripada saat kita terbangun dengan mengantuk lalu bersyukur bahwa ini ternyata hari Sabtu jadi bisa bangun siang...alias tidur lagi.

Tapi pagi itu bukan hari libur. Saya terbangun dan mematikan weker.

Aneh. Bunyinya tidak berhenti juga. Jengkel saya mencongkel baterainya keluar, eh tetap berbunyi.

Aneh..celaka..lalu bunyi ini dari mana? Terus berbunyi menusuk telinga.

Tiba-tiba saya tersadar, tersentak. Sekelebat kesadaran menyadarkan kalau dari tadi saya belum mematikan weker, alias belum bangun. Barusan saya cuma bermimpi mematikan weker.

Dengan segenap kekuatan aku berusaha bangun. Sekonyong-konyong ada sekelebat suara berbisik di pikiranku, "Seperti inilah Allah berusaha memberikan wake up call untuk kamu..."

Kaget.

Tersentak saya.

Hilang keinginan untuk tidur.

## Tersesat di Emaus

Ditulis oleh Henry Sujaya Lie  
Sabtu, 18 April 2009 11:59

---

Saya terbangun dengan sedih. Seperti sosok yang berjalan menuju ke Emaus, yang tidak menyadari hadirat Tuhan yang ada di sisi mereka, mungkin itulah saya. Beberapa kejadian, masalah, kebingungan dan kekecewaan menerpa saya, dan sekejap, segenap perhatian saya tersedot pada hal-hal itu. Tuhan serasa menghilang. Kita merasa Tuhan jauh, padahal Dia memanggil-manggil.

Dan Dia benar. Seringkali saya tidak sadar bahwa Dia ada beserta saya. Tuhan serasa menghilang, tapi Dia tidak pernah lakukan itu. Kita tidak menyadari keberadaannya, mata kita seolah terselubung. Padahal Dia tinggal serta kita.

Jalan yang panjang. Sosok yang terluka. Dapatkah kita lihat, Dia ada nyalakan api di hati kita?

\*\*\*\*\*

Singapura, Maret 2005

*the above original poem in english "The Road to Emmaus" is created by  
linda marelle. Such a rare talent....*